

## KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE

### KELUARAN KERJA SAMA

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I/II	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam
Program	:	019. EC - Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatkan Kemampuan Industri Dalam Negeri 4. Meningkatkan Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) 6. Meningkatkan Persebaran Industri
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri Aneka terhadap total pekerja 2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Aneka 3. Nilai realisasi investasi industri Aneka 4. Kontribusi ekspor produk industri Aneka berteknologi tinggi 5. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Industri Aneka (Rerata Tertimbang) 6. Pertumbuhan ekspor industri Aneka 7. Kontribusi ekspor produk industri Aneka terhadap total ekspor 8. Rasio impor bahan baku sektor industri Aneka terhadap PDB sektor industri nonmigas 9. Penambahan jenis produk industri pengolahan nonmigas yang di ekspor 10. Proporsi nilai tambah IKM terhadap total nilai tambah industri pengolahan nonmigas 11. Wirausaha industri kecil yang tumbuh 12. IKM yang melakukan kemitraan dengan industri besar sedang dan sektor ekonomi lainnya 13. Proporsi nilai penyaluran pinjaman perbankan kepada IKM
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan 2. Meningkatnya optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas 3. Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing

Indikator Kinerja Kegiatan	: dan berkelanjutan 1. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi 3. Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi 4. Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
Klasifikasi Rincian Output	: 6077.AEC – Kerja Sama
Indikator KRO	: Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan
Rincian Output	: Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBK
Indikator RO	: Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan
Volume RO	: 3 (tiga)
Satuan RO	: Kesepakatan

## A. Latar Belakang

### 1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- a. Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
- b. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian,
- c. Kebijakan Pembangunan industri Nasional Departemen Perindustrian tahun 2005. Ketentuan Bab VII Butir 7 tentang pengembangan Industri terkait dan industri penunjang. Butir 7.4 tentang memperkuat dan mengembangkan industri kecil dan menengah tertentu

### 2. Gambaran Umum

Pelaksanaan kerjasama merupakan salah satu tugas fungsi pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Seksi kerjasama yang bertugas menyelenggarakan perencanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama.

Dalam rangka meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan, dan menyebarluaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk dapat membantu industri dalam mengatasi permasalahan yang muncul di industri (problem solving).

Kerjasama yang dilakukan oleh BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam tidak hanya

sebatas kerjasama dalam pemecahan permasalahan industri, terdapat juga kerjasama dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi pada industri keramik dan mineral nonlogam.

Dalam rangka mengoptimalkan fungsi pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri keramik dan mineral nonlogam, hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan BBSPJIKMN pada tahun 2018-2020 didorong untuk dapat diimplementasikan oleh industri. Hasil-hasil penelitian dan pengembangan tersebut merupakan hasil internal BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam dan telah mencapai TRL minimal 6 direncanakan agar selalu dilakukan kegiatan yang kerjasama untuk memanfaatkan hasil yang telah dimiliki tersebut.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah industry di bidang keramik dan mineral nonlogam yang dapat memanfaatkan penerapan hasil-hasil litbangyasa BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam untuk meningkatkan daya saing atau untuk memecahkan masalah yang terjadi di industri.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan penjajakan kerjasama ini dengan cara kunjungan presentasi teknologi yang dimiliki ataupun dengan cara bersurat ke industri dan atau instansi pemerintah

### **2. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis adalah :

- Persiapan dan pengumpulan data dalam rangka potensi penjajakan kerjasama
- Melakukan rapat monitoring kegiatan
- Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana teknis dan calon pengguna teknologi
- Membuat nota kesepahaman
- Melakukan pelaksanaan kerjasama dan aplikasi teknologi
- Melakukan evaluasi kegiatan
- Membuat laporan akhir

### **3. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kegiatan Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis adalah :

No	Kegiatan	Bulan ke -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan dan pengumpulan data												
2	Rapat Monitoring kegiatan penelitian												
3	Koordinasi dengan tim dan calon pengguna teknologi												
4	Membuat nota kesepahaman												
5	Pelaksanaan kerjasama												
6	Melakukan evaluasi kegiatan												
7	Membuat laporan penelitian												

#### D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang diperlukan untuk pencapaian kegiatan adalah sepanjang tahun 2023 atau selama 12 bulan.

#### E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 52.540.000,- (lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu rupiah). Semua biaya yang diperlukan bersumber dari DIPA BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Tahun Anggaran 2023.

Bandung, 06 September 2022

✶ Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa ✶  
Industri Keramik dan Mineral Nonlogam

  
**Ir. Azhar Fitri, M.Si.**  
NIP. 196602061993031002